

## **BAB V**

### **PENUTUP**

#### **A. Simpulan**

Berdasarkan hasil data yang diperoleh di atas, maka dapat disimpulkan bahwa:

1. Usaha batu Akik adalah salah satu usaha yang dilakukan masyarakat di Kecamatan Banjarmasin Barat. Usaha tersebut sudah lama dijalankan oleh pedagang yang ada di Kecamatan Banjarmasin Barat, usaha tersebut ada yang berjalan hampir 50 tahun, 30 tahun, 25 tahun, 10 tahun dan 5 tahun lamanya. Dengan modal awal usaha tersebut rata-rata dari 5 juta – 20 juta rupiah, penjualan batu Akik pada tahun 2011, 2012, 2013, dan 2014 terbilang normal dan sebagian pedagang mengalami penurunan terhadap batu Akik tersebut. Terkecuali awal tahun 2015 mengalami peningkatan penjualan batu Akik disaat terjadinya trend musiman di kalangan masyarakat. Jenis batu yang sangat laku dipasarkan di Kecamatan Banjarmasin Barat ialah Akik Bergambar, karena Akik tersebut memiliki keindahan dan dapat memberikan pesona bagi para konsumen untuk membelinya. Keuntungan yang di dapat dari tahun 2011- 2014 dari 1 juta – 2,5 juta rupiah, terkecuali pada tahun 2015 mengalami peningkatan dari 3 juta- 8 juta rupiah perbulannya. Pembeli yang dating ketempat itu tidak hanya masyarakat di Kecamatan Banjarmasin Barat, namun ada juga yang

berasal dari luar Ibu Kota bahkan dari Negara tetangga seperti Malaysia dan Singapura. Dengan usaha tersebut dapat memberikan penghasilan mereka untuk dapat memenuhi kebutuhan hidup mereka sehari-hari dan dapat membiayai pendidikan anak mereka sampai dengan kejenjang Perguruan Tinggi.

2. Kendala yang dihadapi oleh pedagang batu Akik yang ada di Kecamatan Banjarmasin Barat yaitu adanya pihak penjual baru yang memasarkan barang dagangan dengan harga yang sangat murah sedangkan barang yang dijual oleh pedagang baru tersebut kualitas keasliannya tidak terjamin, sedangkan kualitas barang dagangan oleh pedagang yang lama kualitas keaslian barang dagangannya dijamin asli karena mereka memiliki alat untuk membedakan Akik yang asli dan Akik yang palsu, selain itu kendala yang lain dikarenakan kurangnya modal usaha yang dimiliki oleh sebagian pedagang sehingga mereka tidak dapat untuk membeli barang yang baru untuk dipasarkan kepada konsumen. Dengan keterbatasan barang tersebut membuat sebagian pedagang merasa omset penjualannya menurun dibandingkan dengan pedagang yang modalnya cukup besar. Disamping itu saat terjadinya tren musiman di Kecamatan Banjarmasin Barat membuat pedagang lama sangat dirugikan oleh pedagang musiman tersebut, dengan menjual dagangan palsu membuat para konsumen tidak ingin lagi membeli Akik ditempat itu dan memanipulasi harga kepada konsumen dengan harga yang sangat tinggi dan tidak sesuai dengan harga yang ditawarkan oleh pedagang lama. Dengan musiman itulah banyaknya

pedagang baru yang bermunculan dan memanfaatkan dagangannya kepada konsumen dengan barang yang keasliannya tidak dijamin.

## **B. Saran-saran**

1. Hendaknya kepada pedagang usaha batu Akik agar selalu bekerja untuk memenuhi kebutuhan hidupnya, selain itu sudah seharusnya kita berdo'a dan memohon kepada Allah atas apa yang sudah kita usahakan dan selalu menanamkan rasa syukur didalam hati. Sebesar apapun penghasilan yang didapat apabila tidak ada rasa syukur, maka akan terus kekurangan.
2. Untuk para penjual batu Akik di Kecamatan Banjarmasin Barat, hendaknya:
  - a. Tetap mempertahankan usaha tersebut walaupun mengalami penurunan penjualan Akiknya, agar usaha batu Akik tetap dikenal masyarakat khususnya yang ada di Kecamatan Banjarmasin Barat dan luar Kota bahkan hingga Provinsi yang ada di Indonesia.
  - b. Untuk penjual batu Akik yang lain hendaknya tidak ada lagi menjual dagangan yang kualitas barang cacat atau palsu agar pihak penjual batu Akik yang sudah cukup lama berjalan usahanya dan kualitas keasliannya terjamin, agar penjualan tidak ikut terganggu.

3. Untuk pemerintah, hendaknya:

- a. Memberikan perhatian lebih pada masyarakat kecil yang profesinya sebagai penjual batu Akik agar kiranya memberikan modal tambahan untuk memajukan usaha yang telah mereka jalankan.
- b. Menyediakan tempat-tempat yang layak untuk para pedagang liar yang memang strategis untuk berusaha, dan tidak memberatkan masyarakat dengan menyediakan tempat dengan tebusan yang besar.

4. Untuk peneliti selanjutnya

Peneliti belum meneliti lebih dalam bagaimana para penjual batu Akik memajemen keuangan mereka, sehingga dengan penghasilan mereka sehari-hari dapat memenuhi kebutuhan hidup mereka bahkan dapat menjadi tulang punggung keluarga. Hal tersebut dapat memberikan peluang untuk peneliti selanjutnya.